

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kelompok Wanita Tani Seruni

1. Sejarah Kelompok Wanita Tani Seruni

Terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) “Seruni” bermula dari kegiatan arisan di Rt.04 Rw.30 pada pertengahan April tahun 2009 bertempat di rumah ibu Rt.04 yang dihadiri kurang lebih 12 orang ibu-ibu warga Rt.04. Setelah kegiatan arisan selesai di lanjutkan dengan acara lain-lain yang di isi dengan saling memberikan masukan untuk kemajuan Rt.04. Pada saat itulah Ibu Ratna Prawira, S.E yang sebenarnya merupakan warga Rt.01, namun karena rumah Ibu Ratna dekat dengan rumah ibu Rt.04 maka dari itu sering mengikuti kegiatan di Rt.04. Pada saat itulah Ibu Ratna mengajukan usulan kepada ibu-ibu yang hadir untuk membentuk Kelompok Wanita Tani dan dijelaskan pula maksud dan tujuan pembentukan Kelompok Wanita Tani di Dusun Gamelan yaitu untuk menggalang kebersamaan saling asah, saling asuh dan saling mengisi satu sama lain, menjaga kebersamaan dan kegotongroyongan sesama anggota maupun mewadahi ibu-ibu Dusun Gamelan untuk menambah pengetahuan, keterampilan maupun berkreasi dalam melakukan usaha. Gagasan tersebut disetujui oleh ibu-ibu peserta arisan.

Upaya tindak lanjut dari pembentukan Kelompok Wanita Tani tersebut disampaikan oleh ibu Rt.04 yaitu ibu Pariyem kepada ibu-ibu warga Rt lainnya dan setelah disepakati oleh ibu-ibu yang berminat membentuk Kelompok Wanita Tani, maka disepakati untuk disampaikan kepada pengurus kampung pada pertemuan Sub LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) Dusun Gamelan Desa Sendangirto. Pada saat pertemuan Sub LPMD tanggal 3 Mei 2009

di rumah Bapak Suharno Rt.01 pukul 21.00 yang dihadiri oleh Bapak Dukuh Gamelan Sendangtirto Berbah yaitu Bapak Sugeng Suro, Bapak Ketua Sub. LPMD Bapak Suyadi dan Bapak Ketua Rt.01 Bapak Priman, Rt.02 Bapak Suwarji, Rt.03 Bapak Suwanto, Rt.04 Bapak Suparso, Rt.05 Bapak Sugeng Riyadi dan anggota pengurus Sub. LPMD lainnya, setelah disampaikan ide pembentukan Kelompok Wanita Tani oleh Ibu Ratna dan disambut baik oleh seluruh yang hadir, maka disetujui bersama pembentukan akan dilaksanakan di rumah Ibu Ratna, S.E pada hari Kamis tanggal 7 Mei 2009 pukul 19.00.

Pada hari yang telah disepakati pada hari Kamis tanggal 7 Mei 2009 pukul 19.00 yang dihadiri oleh Bapak Dukuh Gamelan (Bapak Sugeng Suro), penyuluh pertanian BPP (Badan Perencanaan dan Pengembangan) Kecamatan Berbah (Bapak Didik Muhammad Syaiful Islam, Amd), Bapak Ketua Rt.01 (Bapak Poniman) dan ibu-ibu masyarakat Dusun Gamelan yang berjumlah 21 orang, dalam acara pembentukan pengurus dan pemberian nama kelompok, setelah melakukan diskusi, maka disepakati bahwa ketua KWT yaitu Ibu Ratna Prawira, S.E. Sekretaris Ibu Ari, Seksi Humas Ibu Toyo, Seksi Pelatihan Ibu Pariyem, Seksi Pemasaran Ibu Ngatimah dan dengan kesepakatan bersama maka Kelompok Wanita Tani ini diberi nama "Seruni".

Setelah pembentukan struktural kelompok dan pemberian nama kelompok Ibu Ratna Prawira, S.E sebagai ketua kelompok Menjelaskan gambaran kelompok, maksud dan tujuan kelompok. Bahwa maksud dan tujuan untuk membentuk kelompok yaitu dengan mengalang kebersamaan saling asah saling asuh saling mengisi satu sama lain serta selalu menjaga kebersamaan dan kegotong royongan

sesama anggota, dan mewadahi ibu-ibu Dusun Gamelan untuk berkreasi dalam melakukan usaha. Tujuan terbentuknya kelompok yaitu untuk meningkatkan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) menyangkut PSK (Pengetahuan Sikap dan Keterampilan) juga mengajak kepada anggota untuk selalu berusaha melakukan kegiatan usaha demi membantu mengurangi beban keluarga dan tujuan akhirnya ialah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

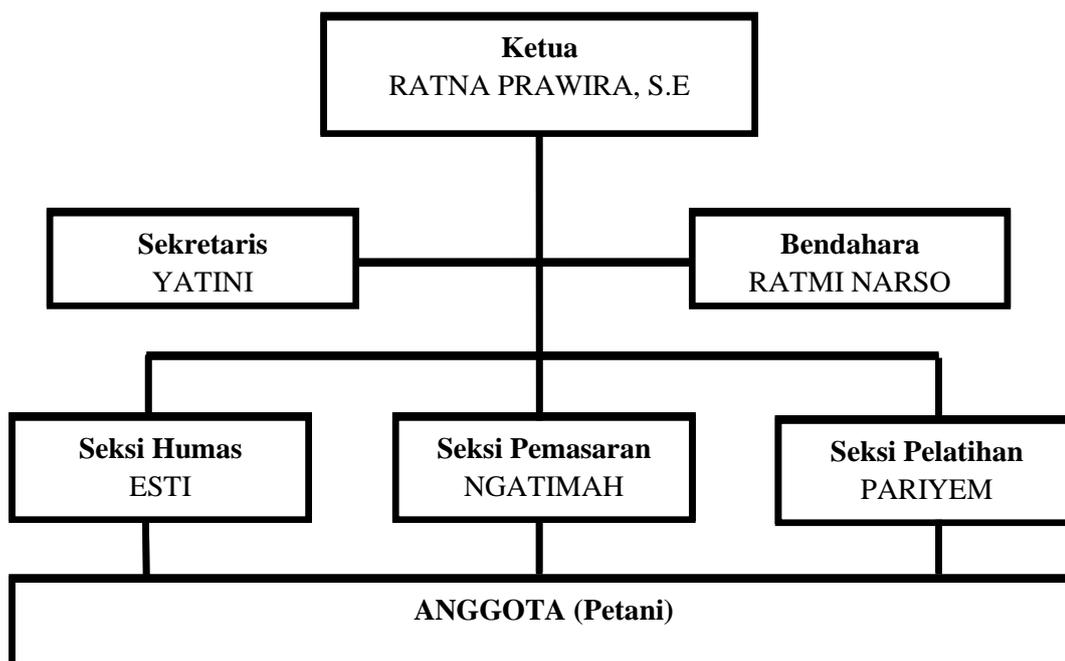
Hal-hal yang disampaikan oleh ibu ketua terpilih disambut baik oleh anggota KWT Seruni. Semua anggota sepakat untuk maju serta menjadikan kelompok sebagai wahana untuk tempat bersama dibidang keterampilan maupun usaha lainnya. Sehingga disepakati oleh semua anggota bahwa setiap tanggal 3 pada bulan berjalan diadakan pertemuan antar anggota KWT Seruni. Pelatihan dilakukan oleh anggota kelompok seruni setiap pertemuan, hal tersebut bertujuan untuk membenahi sumber daya manusia dari anggota. Kegiatan pelatihan meliputi: Pelatihan Pengetahuan Sikap dan Keterampilan (PSK), Pelatihan tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan, etika berbicara dan berpakaian, pelatihan keterampilan membuat olahan tradisional dari bahan lokal sampai kue modren, pelatihan merias meja prasmanan .

Kegiatan ini dilakukan oleh KWT Seruni sampai bulan September 2010. Pada bulan ini Penyuluh Lapangan Pertanian (PPL) dari Unit Pelaksana Teknis Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UPT BP3K) wilayah Berbah Bapak Didik, M.Si., Amd menyerahkan surat keterangan pengukuhan yang ditandatangani oleh Kepala Desa Sendangtirto. Diterimanya surat pengukuhan sebagai kelompok pemula maka secara resmi KWT Seruni sudah diakui oleh

pemerintah desa. Terbitnya surat pengukuhan tersebut membuat anggota KWT Seruni merasa senang, semakin yakin bersemangat untuk maju bersama-sama, berkarya dan berkreasi.

2. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Seruni

Dalam suatu kelompok organisasi harus memiliki struktur organisasi yang merupakan hal penting untuk menjalankan kelompok tersebut. Dalam penyusunannya secara sistematis agar dalam pelaksanaan sesuai dengan fungsi dan tanggungjawabnya. Struktur organisasi yang dimiliki oleh KWT Seruni sangat sederhana dan semua elemen pengurus menjalankan tugasnya masing-masing sehingga kelompok berjalan dengan baik. KWT Seruni dalam pemilihan pengurus dipilih berdasarkan musyawarah kelompok. Dalam struktur organisasi KWT Seruni terdapat seorang ketua yang membawahi beberapa sub jabatan, diantaranya sekretaris, bendahara, seksi humas, seksi pelatihan dan seksi pemasaran. Struktur organisasi KWT Seruni di susun sesuai dengan kebutuhan KWT Seruni, agar anggota dan pengurus lebih mudah memahami posisi dan tugas masing-masing. Selama kepengurus KWT Seruni hanya sekretaris yang mengalami perubahan yang awalnya di amanahkan oleh Ibu Aril Widyastuti, karena Ibu Ari bekerja menjadi karyawan di sebuah pabrik dan jadwal kerja yang padat dan posisi sekretaris sangat penting didalam kelompok membuat Ibu Ari memilih untuk mengundurkan diri menjadi sekretaris KWT Seruni dan jabatan sekretaris KWT Seruni sekarang di kelolah oleh Ibu Yatini. Lebih jelas bagan struktur Kelompok Wanita Tani Seruni dapat dilihat seperti gambar berikut:



Gambar 4. Struktur Organisasi KWT Seruni

Ketua, Tugas dari ketua kelompok KWT Seruni yaitu memimpin, mengkoordinir, mengorganisasi berbagai kegiatan kelompok, menyelenggarakan dan membina semua kegiatan KWT, melakukan control terhadap kinerja para anggota dalam pengolahan industri olahan pisang uter. Ketua bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan kelompok, memimpin pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya, mengambil keputusan yang melibatkan kelompok.

Sekretaris, memiliki tanggung jawab atas administrasi dan pengarsipan, mengumpulkan dan mencatat seluruh data, laporan dan dokumen-dokumen, mengatur penerimaan dan pendistribusian surat menyurat agar informasi berjalan lancar dan teratur sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, mencatat atau mendata keperluan kelompok, notulensi pada saat pertemuan dan pengarsipan surat menyurat. Adapun administrasi yang dikelola oleh sekretaris berupa buku

tamu yang berisikan daftar tamu yang berkunjung ke KWT Seruni, buku anggota yang berisikan daftar anggota-anggota KWT Seruni, buku catatan surat masuk yang berisikan arsip surat yang masuk ke KWT Seruni, buku surat keluar berisikan arsip surat keluar yang KWT Seruni keluarkan guna kepentingan kelompok, buku inventaris barang merupakan catatan daftar barang yang dimiliki kelompok yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pada KWT Seruni, buku rencana kegiatan berupa catatan yang kegiatan yang akan di jalankan oleh KWT Seruni di waktu yang akan datang, buku notulensi merupakan buku catatan hasil rapat kelompok.

Bendahara, menangani seluruh kegiatan manajemen yang berkaitan dengan keuangan kelompok dengan rincian menerima pembayaran atas nama kelompok, menyimpan arsip keuangan kelompok dan menyimpan uang arisan kelompok. Adapun buku administrasi keuangan yang dikelolah bendahara berupa buku keuangan yang berisikan catatan dana yang masuk ke dalam KWT Seruni dan buku simpan pinjam yang merupakan buku catatan yang berisikan daftar nama anggota yang meminjam dana kepada kelompok dan catatan nama anggota yang menyimpan uang ke pada kelompok.

Seksi Humas, merupakan pengurus yang bertugas dalam menjalin hubungan komunikasi dan keharmonisasian baik dalam ruang lingkup internal maupun ruang lingkup eksternal kelompok. Selama ini seksi humas kelompok Seruni menjalankan tugasnya sangat baik hal ini dibuktikan dengan keadaan kelompok yang selalu berkembang. Informasi- informasi yang dibutuhkan kelompok selalu di sampaikan dengan maksimal yang di bantu oleh ketua kelompok Seruni.

Seksi Pemasaran, melakukan pemasaran produksi hasil kegiatan usaha kelompok kepada pihak-pihak konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu seksi pemasaran juga bertanggungjawab dalam upaya peningkatan penjualan produk kelompok melalui berbagai kegiatan promosi pemasaran dalam berbagai kesempatan seperti ikut serta dalam pameran yang diadakan oleh pemerintah maupun pihak non pemerintah.

Seksi Pelatihan, merupakan pengurus yang bertugas menjalankan kegiatan pelatihan baik untuk kelompok maupun kepada wisatawan/tamu/konsumen demi meningkatkan kualitas, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Jika ada inovasi baru yang ingin diperlihatkan oleh anggota kelompok maka seksi pelatihan mempersiapkan kebutuhan untuk diadakannya pelatihan kepada setiap anggota kelompok.

3. Visi, Misi dan Tujuan Kelompok Wanita Tani Seruni

Terbentuknya Kelompok Wanita Tani Seruni dimaksudkan untuk mewadahi dan memberdayakan ibu-ibu di Dusun Gamelan Sendangtirto untuk berkarya dan bekerjasama dalam melakukan kegiatan usaha. Dalam pelaksanaan kegiatannya memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas. Misi KWT Seruni merupakan sikap kerja yang ditentukan secara bersama dalam mencapai visi kelompok agar menjadi salah satu kelompok yang berkualitas. Visi, Misi dan Tujuan Kelompok Wanita Tani Seruni sebagai berikut.

Visi: “Dengan Produk Unggulan, KWT Seruni Siap Membantu Mengurangi Pengangguran”.

Misi:

- a. Menuju kebersamaan dan keberhasilan kelompok.
- b. Melakukan pelayanan prima terhadap tamu dan konsumen.
- c. Selalu menjaga kebersihan lingkungan.
- d. Meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan.
- e. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarganya.

Tujuan

Tujuan pembentukan kelompok wanita tani adalah:

- a. Sebagai wahana belajar bersama
- b. Untuk saling mengisi, saling asah, asuh dan bergotong royong
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan.
- d. Untuk mencari inovasi baru
- e. Untuk meningkatkan pendapatan usaha
- f. Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

Penentuan visi, misi dan tujuan KWT Seruni dilakukan secara musyawarah, oleh karena itu dalam berjalannya KWT Seruni sesuai dengan apa yang mereka rumuskan secara bersama.

4. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Seruni

Program kelompok merupakan kegiatan yang ada di dalam KWT Seruni, dari data yang di peroleh oleh peneliti bahwa program KWT Seruni yang di jalankan secara rutin sebagai salah satu bentuk sarana komunikasi antara pengurus dan anggota kelompok untuk saling bertukar informasi agar terciptanya keadaan kelompok yang kondusif dalam pencapaian tujuan-tujuan kelompok. Adapun

kegiatan yang dilakukan oleh KWT Seruni antara lain yaitu kegiatan pertemuan kelompok, kegiatan simpan pinjam.

Kegiatan pertemuan kelompok, merupakan kegiatan pendukung yang dilakukan oleh KWT Seruni dengan tujuan memperkuat kinerja kelompok. Kegiatan-kegiatan yang ada di KWT Seruni meliputi pertemuan insidental dan pertemuan rutin. Dalam pertemuan insidental ini dimana para anggota mengikuti pertemuan yang tidak diduga atau tidak direncanakan sebelumnya, biasanya pertemuan insidental ini diikuti oleh sebagian anggota karena pertemuan ini dilakukan secara mendadak sehingga para anggota dalam keadaan tidak siap. Salah satu pertemuan insidental KWT yaitu jika harus melayani para tamu yang datang mendadak ke KWT Seruni. KWT Seruni memiliki agenda rapat rutin kelompok setiap bulan yakni setiap tanggal 3 malam yang mengambil tempat secara bergiliran antar anggota. Dalam kegiatan pertemuan tersebut selain diadakan kegiatan simpan pinjam dan arisan, biasanya juga anggota dan pengurus mengadakan evaluasi dan perencanaan kegiatan KWT Seruni yang sudah terlaksana ataupun yang belum terlaksanakan, sehingga dalam proses berjalannya KWT Seruni dapat tertata dengan baik. Dalam diskusi anggota dapat menyalurkan ide/aspirasi bagi kemajuan kelompok sehingga partisipasi aktif dari para anggota kelompok sangat diharapkan. Akan tetapi dalam setiap pertemuan sering kali ada anggota yang tidak menghadiri pertemuan dikarenakan aktivitas mereka sehari-hari yang cukup padat. Dalam kegiatan rutin kelompok para pengurus dan anggota membahas mengenai perencanaan-perencanaan untuk kelompok, mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh KWT

Seruni, diskusi dengan membahas berbagai hal terkait produksi program-program yang dijalankan. Selain kegiatan tersebut KWT Seruni juga sebagai wadah untuk belajar, hal ini ditunjukkan dengan beberapa kali menerima kunjungan wisata dan tamu dari Balai Diklat Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan, tempat Studi Banding ibu-ibu PKK Papua Barat September 2011, Studi Banding KWT, Penyuluh, Petugas Kabupaten dan Provinsi Dinas Pertanian Bogor Jawa Barat Januari 2012 dan menjadi tempat magang mahasiswa dari berbagai institusi. Dalam pertemuan kelompok anggota kelompok membayar iuran wajib anggota sebesar Rp 1.000 ,- setiap bulan dan membayar uang iuran dana sosial sebesar Rp 500,- setiap bulan, pembayaran cicilan pinjaman setiap pertemuan bagi anggota yang mempunyai pinjaman.

Kegiatan simpan pinjam, kegiatan yang dilakukan oleh anggota KWT Seruni dengan tujuan mengatur perekonomian para anggota, kegiatan-kegiatan yang ada di simpan pinjam antara lain yakni menabung, peminjaman modal dan pengembalian. Dalam kegiatan menabung hampir diikuti oleh seluruh anggota karena anggota KWT Seruni menyadari pentingnya kegiatan menabung untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dalam peminjaman modal hanya diikuti oleh sebagian anggota kelompok karena para anggota telah memiliki perekonomian yang mencukupi. Peminjaman permodalan oleh anggota KWT Seruni biasanya untuk biaya pendidikan, kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi. Setiap anggota yang meminjam keuangan kelompok sesuai kesepakatan dikenakan bunga 1,5 % dengan jangka waktu pembayaran 10 kali, pengambilan tabungan disepakati satu minggu menjelang lebaran. jika peminjaman belum

selesai di lunasi sebanyak sepuluh kali namun anggota yang bersangkutan ingin meminjam kembali harus menemui ketua kelompok dan ketua kelompok memberikan surat rekomendasi untuk ke bendahara kelompok namun surat tersebut bukan berisi nama peminjam melainkan nama ketua kelompok dikarenakan dalam KWT Seruni setiap anggota hanya dapat meminjam satu kali hingga peminjaman selesai dilunasi. Dalam kegiatan simpan pinjam anggota kelompok jarang ditemukan adanya tunggakan pembayaran, hal ini dikarenakan anggota memahami pentingnya perguliran dana kelompok untuk kegiatan kelompok.

B. Usaha KWT Seruni

Keberadaan kawasan lahan pertanian Desa Sendangtirto sebagai lahan tegalan dan persawahan. Lahan tersebut digunakan untuk tanaman padi dan palawija juga ditanami pohon pisang, pepaya dan budidaya perikanan. Diantaran penggunaan lahan tersebut banyaknya para warga yang menanam tanaman pisang di sawah maupun perkarangan rumah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah luasan lahan Kecamatan Berbah seluas 522.730 Ha. Sebagian merupakan tanaman pisang. Pisang merupakan buah yang banyak digemari lantaran kandungan vitamin yang cukup tinggi. Namun ternyata, tidak semua jenis pisang dapat dikonsumsi oleh manusia seperti halnya dengan pisang uter yang banyak terdapat biji didalamnya dan rasa buah tidak manis. Sehingga oleh masyarakat biasa digunakan untuk pakan burung. Hal ini merupakan potensi wilayah yang mendukung KWT Seruni untuk melakukan usaha pengolahan hasil pertanian tanaman pisang.

Potensi yang ada memberi peluang sangat menjanjikan untuk KWT Seruni dalam melakukan usaha pengolahan tanaman pisang. Dengan adanya peluang tersebut KWT Seruni mampu mengolah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Jenis produk- produk olahan yang telah di produksi oleh KWT Seruni beraneka ragam diantaranya meliputi: kerupuk kulit pisang, kerupuk bonggol pisang, tepung pisang, brownies tepung pisang, nastar tepung pisang, black forest tepung pisang, sambal goreng pisang, kremes pisang, kopi pisang, sale pisang, roll cake tepung pisang, stik jantung pisang, semprong bonggol pisang, sirup bonggol pisang, sirup daun pisang, es daun pisang, manisan bonggol pisang, abon batang pisang, dodol kulit pisang. Dari hasil olahan sudah mengantongi label aman konsumsi dari Departemen Kesehatan dan telah lolos Uji Laboraturium. Produk olahan tersebut kini menjadi salah satu sumber ekonomi bagi warga anggota KWT Seruni. Dalam sehari KWT Seruni dapat memproduksi 5 kg kerupuk mentah atau sebanyak 250 bungkus. Semestara produk yang lainnya diproduksi dua hari sekali. KWT Seruni memang tidak memaksakan para anggota untuk memproduksi sekian banyak dalam perbulan, karena pekerjaan utama para anggota adalah berjualan di pasar dan para petani. Sore sepulang berjualan dan dari sawah barulah mereka ada waktu untuk mengerjakannya. Produk yang dipasarkan oleh KWT Seruni telah menggunakan label atau merek Seruni dan sebagian besar sudah memiliki izin Industri Rumah Tangga (IRT) diantaranya.

- a. Brownies tepung pisang : 206340401826
- b. Tepung pisang : 206340402826
- c. Kopi pisang : 206340403826

- d. Nastar pisang : 206340405826
- e. Kerupuk kulit pisang : 206340406826
- f. Sambel goreng pisang : 211340407826
- g. Stik jantung pisang : 214340408826

Adapun tahapan proses produksi produk-produk KWT Seruni sebagai berikut:

1. Kerupuk Kulit Pisang

Bahan: Kulit pisang yang sudah halus 6 kg, tepung kanji 3 kg, bawang putih 250 gr, daging ikan 500 gr, garam 100gr.

Cara pembuatan: haluskan bawang putih, ikan dan garam, campurkan bahan jadi satu, uleni atau campur sampai rata atau kalis, siapkan tempat atau cetakan dari seng atau alumunium, cetak adonan di atas cetakan bentuk bulat, kukus cetakan selama 25 menit, angkat dan pindahkan krupuk ke tempat penjemuran, jemur sampai kering, angkat dan kemas, simpan ditempat yang kering.

2. Semprong Bonggol Pisang

Bahan: bonggol pisang 200 gr, tepung pisang, 100 gr, tepung kanji 2 sendok makan, telur 4 butir, margarin cair, santan dari ½ butir kelapa, gula pasir.

Cara pembuatan: semua bahan dimasukan blender kecuali mentega dan santan, tambahkan ½ santan, blender dengan kecepatan tinggi, masukkan mentega cair dan sisa santan, blender sampai adonan tercampur rata, cetak dengan semprong yang telah di panaskan, panggang dengan api kecil sambil di bolak-balik, setelah adonan kering kekuningan kecoklatan gulung selagi panas.

3. Stik Tepung Pisang

Bahan: tepung pisang 1 kg, kaldu insta 4 saset, bawang putih, garam 16 gr, margarin, 250 gr, air kaldu secukupnya bila perlu.

Cara pembuatan: haluskan bawang putih, garam dan sisihkan, campurkan semua bahan, eleni sampai kalis, cetak dengan stik, goreng sampai kening kecoklatan.

4. Es Daun pisang

Bahan: daun pisang 3 lembar, 4 saset agar-agar, 8 gelas air, ½ kg gula pasir, susu kental manis 2 kaleng, esen pisan ambon 1 botol.

Cara pembuatan: blender daun pisang dengan air, masukan ke dalam panci ditambahkan agar-agar dan gula, panaskan sampai mendidih, siapkan loyang dan siram yang sudah mendidih ke dalam loyang dan dinginkan. Untuk kuah: campurkan susu kental dengan air masak dan tambahkan es batu dan esen pisang ambon secukupnya, potong agar-agar kecil dan masukkan kedalam gelas dan siram dengan susu dingin.

5. Sambal Goreng Pisang

Bahan: 2 kg pisang serut goreng, bumbu halus 250 gr, bawang putih 250 gr, cabe merah 250 gr, garam halus 80 gr, gula pasir 500 gr, 2 lembar daun jeruk.

Cara pembuatan: tumis bumbu halus sampai harum, masukkan gula pasir, air ditambah daun jeruk aduk sampai mengental, masukkan pisang dan aduk sampai bumbu tercampur merata, kecilkan api sambil diaduk sampai benar-benar kering angkat hidangkan.

6. Dodol Kulit Pisang

Bahan: ½ kg tepung ketan, ½ kg kulit pisang yang sudah dihaluskan, 100 gr tepung beras, ½ kg gula jawa cairkan dengan 250 ml air, 750 ml santan dari 1 butir kelapa, 2 sendok makan margarin.

Cara pembuatan: semua bahan dicampur dalam wajan aduk diatas api kecil sampai adonan waktu pengadukan max 7 jam.

7. Nuget Jantung Pisang

Bahan: 1 kg jantung pisang yang sudah dihaluskan, ½ kg daging ayam, 250 gr tepung panir, 100 gr bawang putih, 25 gr garam halus, 3 butir telur ayam masuk adonan, 2 butir telur ayam masuk panir, 250 gr panir.

Cara pembuatan: jantung pisang matang yang sudah dihaluskan, daging ayam yang sudah dicincang, bawang putih dan garam, telur, tepung panir dicampur jadi satu, uleni sampai rata, letak diloyang segi empat dan kukus sampai matang, keluarkan dan potong sesuai selera, biarkan dingin sebelum dipotong, siapkan untuk panir, kocok telur sampai rata, masukkan nugget yang sudah dipotong kedalam telur dan guling didalam panir dan goreng.

Hasil dari eksperimen yang dilakukan terhadap bagian tanaman pisang yang selama ini hanya menjadi sampah oleh ibu Ratna dirubah menjadi produk yang memiliki nilai tambah yang akan meningkatkan perekonomian para masyarakat. Pada awal nya memang sulit untuk mengajak dan menyakinkan para masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya bahwa tanaman pisang memiliki nilai ekonomis lebih tidak hanya pada buahnya namun bagian lain dari tanaman pisang juga memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Pada awalnya para warga

memandang cukup aneh jika bagian tanaman pisang dapat dijadikan sebagai makanan manusia, yang biasanya hanya digunakan sebagai pakan ternak. Dari ketekunan dan semangat yang dimiliki oleh ibu Ratna dan anggota lainnya, membuat masyarakat perlahan mulai sadar dan ikut bergabung dalam keanggotaan tersebut. Adapun jenis usaha yang dilakukan oleh anggota KWT Seruni beraneka macam baik yang memproduksi olahan tanaman pisang maupun non tanaman pisang, hal ini kembali ke individu masing-masing anggota sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan para anggota. Namun para anggota juga saling belajar dan memberi pengarahan antar satu anggota dan anggota yang lainnya. Terdapat 7 anggota kelompok yang spesialis mengolah kreasi dari tanaman pisang dari seluruh anggota yang berjumlah 30 orang, sementara anggota yang lainnya memiliki produk yang beragam seperti memproduksi kecambah, telur asih, usaha warung klontong, dan petani. Saat ini total seluruh olahan dari produk olahan tanaman pisang berjumlah 20 jenis, termasuk produk untuk jangka pendek seperti nugget, black forest, puding pisang dan roll cake. Produk jangka pendek diproduksi jika ada pemesanan saja, misalnya dari kantor dinas tertentu. Harga produk rata-rata dibandrol Rp. 7.500.-, produk KWT Seruni biasa dipasarkan bila ada studi banding dari kelompok tani lain di sekitar Yogyakarta atau daerah lain. Biasanya sepulang dari melakukan studi banding para pesertanya akan membeli produk KWT Seruni. Untuk kapasitas produksinya KWT Seruni tidak mematok target seberapa banyak jumlah produksi karena sistemnya melayani order sesuai dengan permintaan. Dari hasil penjualan beragam produk olahan kreatif tersebut

KWT Seruni mampu mendapatkan keuntungan sekitar Rp 2-3 juta per orang dan dapat membantu perekonomian anggota seruni.

Produk-produk KWT Seruni pertama kali dikenalkan kepada masyarakat pada pameran IWAPI(Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) di Gedung Wanita Tama tahun 2009, selanjutnya promosi dilakukan pada saat pameran Pangan Kuliner Nusantara di JEC (Jogja Expo Canter) November 2010, pameran Kuliner Nusantara di JEC Februari 2011. Selain itu produk –produk KWT Seruni di ikutsertakan pada Pameran Memperingati Hari Jadi Kabupaten Sleman April 2011 melalui program PNPM Kecamatan Berbah. Selain melakukan pemasaran produk secara langsung dan melalui ikut serta dalam pameran, upaya lain yang dilakukan oleh KWT Seruni adalah dengan memasarkan melalui media cetak maupun media televisi, sehingga dalam pemasaran KWT Seruni dapat dikatakan efektif. Dari pameran ke pameran produk KWT Seruni mulai dikenal sampai beberapa media cetak maupun elektronik mulai tertarik untuk meliput beberapa kegiatan KWT Seruni antara lain:

- a) SCTV Jakarta, 23 Mei 2011 (Liputan 6 Pagi)
- b) TRANS 7 Jakarta, 13 Juni 2011 (Cita-citaku)
- c) TRANS 7 Jakarta, 14 Juni 2011 (Buku Harian si Unyil)
- d) SCTV Jakarta, 7 Juli 2011 (Cabe Rawit SCTV)
- e) MMTC Yogyakarta, 26 Juli 2011(Profil KWT Seruni)
- f) TVRI Jakarta, 18 Agustus 2011(Pelangi Desa KWT Seruni)
- g) TRANS TV Jakarta, 5 Oktober 2011(Krupuk Kulit Pisang dalam Menjelang Siang)

- h) TRANS 7 Jakarta, 26 Oktober 2011(Laptop si Unyil)
- i) TRANS 7 Jakarta, 21 Desember 2011(Produk olahan pisang dalam tayangan Koki Cilik)
- j) TRANS 7 Jakarta, 6 Februari 2012(Pembuatan semprong bonggol pisang dalam tayangan Koki Cilik)
- k) KEHATI Jakarta, 6 Februari 2012 (Pembuatan krupuk kulit pisang)
- l) TRANS 7 Jakarta, 11 Februari 2012 (Pembuatan brownis pisang dalam Laptop si Unyil)
- m)TRANS TV Jakarta, 16 Februari 2012 (Dalam tayangan Bosan jadi pegawai)
- n) TRANS TV Jakarta, 23 Februari 2012 (Pembuatan sambal kremes pisang dalam tayangan Jelang Siang)
- o) TRANS TV Jakarta, 5 April 2012 (Pembuatan kopi pisang dalam tayangan Jelang Siang)
- p) Pusat pengembangan pendidikan non formal dan informal regional II Semarang (Syuting pembuatan kopi pisang)

C. Dinamika Kelompok Wanita Tani Seruni

Dinamika kelompok adalah proses interaksi dan interdependensi yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di KWT Seruni antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan yang di tentukan oleh kekuatan-kekuatan tertentu yang terdapat di dalam KWT Seruni. Adapun kekuatan-

kekuatan yang terlibat di dalam KWT Seruni yaitu: i) kepemimpinan; ii) norma kelompok; iii) peran anggota; iv) kekompakan kelompok; v) suasana kelompok.

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu sistem sosial. Karakteristik kepemimpinan yang biasa disebut dengan kepemimpinan dapat mempengaruhi keberlangsungan organisasi atau kelompok. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kepemimpinan dalam KWT Seruni terdiri dari dua aspek penting yaitu: i) sifat pemimpin dan ii) gaya kepemimpinan.

Sifat pemimpin. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ada tiga sifat yang dimiliki oleh pemimpin KWT Seruni yaitu.

Cerdas, salah satu faktor pemimpin KWT Seruni dapat dikatakan sebagai pemimpin yang cerdas yaitu pigur seorang ketua sangat kuat dalam mengembangkan kelompok, ketua kelompok memiliki banyak ide yang cemerlang untuk mengembangkan kelompok seperti inovasi produk olahan tanaman pisang yang diciptakan oleh ketua kelompok dan disebarluaskan kepada anggota kelompok sehingga kelompok dan anggotanya dapat berkembang mensejahterakan kehidupannya, walaupun semua anggota KWT Seruni tidak berperan dalam pengolahan usaha tanaman pisang namun mereka berperan aktif dalam kegiatan kelompok hal ini tidak membuat antar anggota saling iri karena para anggota diberikan kebebasan untuk menggeluti jenis usaha yang mereka inginkan sesuai dengan kemampuan dan waktu yang mereka miliki. Berkembangnya kelompok KWT Seruni juga tidak terlepas dari peran serta para pengurus lain yang menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya. Berawal dari uji

coba yang dilakukan oleh Ibu Ratna Prawira wanita asal Ambon yang dapat merubah tanaman pisang menjadi beragam makanan mulai dari daun, batang dan akarnya. Di tangan kreatif inilah tanaman pisang dapat memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Oleh karena itu KWT Seruni telah memiliki 20 varian produk yang terbuat dari tanaman pisang dan dari produk yang dimiliki telah mendapatkan label aman konsumsi dari Departemen Kesehatan dan telah Uji Laboratorium. Dari produk kreatif yang dimiliki oleh KWT Seruni kini merupakan sumber penghasilan bagi anggota KWT Seruni. Bukan hanya keuntungan secara materi yang diperoleh namun KWT Seruni berhasil untuk meraih penghargaan baik dari pemerintah maupun dari pihak swasta. Hal ini di buktikan dengan prestasi-prestasi yang dicapai oleh KWT Seruni maupun ketua kelompok. Prestasi-prestasi yang telah dicapai bagi KWT Seruni dijadikan sebagai semangat untuk terus berkarya dan berkreasi. Selain itu prestasi yang diraih dapat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan dalam menjalankan berbagai macam kegiatan di KWT Seruni. Adapaun prestasi yang telah ditorehkan oleh KWT Seruni yaitu: Penghargaan Wanita Inspiratif Nova Tahun 2015 oleh Ibu Ratna Prawira selaku ketua KWT Seruni atas perannya dalam memberdayakan masyarakat pedesaan, Adikarya Pangan Nusantara Tahun 2012 dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Anugrah Produk Pertanian Berdaya Saing 2013. Dari prestasi tersebut KWT Seruni hingga saat ini dapat mempertahankan eksistensi kelompoknya.

Mampu berbagi kepemimpinan, pemimpin KWT Seruni dalam menjalankan tugasnya sebagai ketua kelompok mampu berbagi tugas dengan pengurus lainnya.

Hal ini dikarenakan ketua ingin seluruh pengurus dapat tampil di depan publik. Sebelumnya para anggota KWT Seruni banyak yang masih minder saat berbicara dengan khalayak ramai. Sekarang mereka sudah lebih terbiasa karena ketua kelompok sering mengajak para pengurus dan anggota untuk ikut serta dalam pertemuan yang diadakan dinas, atau undangan untuk memberikan pelatihan dan jika sewaktu-waktu ketua tidak dapat menghadiri pertemuan para pengurus dan anggota yang lainnya dapat menggantikan ketua untuk hadir, karena hal ini merupakan salah satu perkaderan terhadap pengurus dan anggota kelompok. Perkaderan yang dilakukan oleh ketua kelompok memberikan dampak yang sangat baik bagi anggota. Hal ini bertujuan agar mereka dapat percaya diri dan mengasah kemampuan mereka. Tidak hanya dalam urusan pertemuan eksternal kelompok untuk urusan internal kelompok ketua memberikan kesempatan kepada anggota untuk dapat berperan aktif memberikan masukan kepada kelompok agar forum kelompok tidak didominasi oleh pengurus atau anggota yang memang terbiasa berbicara di forum.

Percaya diri, pemimpin KWT Seruni dalam menjalankan kepemimpinan memiliki rasa percaya diri yang tinggi bahwa KWT Seruni dapat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kelompok. Sehingga ketua dan para pengurus lainnya dalam mengelola KWT Seruni sangat percaya diri bahwa KWT Seruni mampu menjadi KWT yang dapat dibanggakan. Prestasi-prestasi yang diperoleh memberikan tantangan baru bagi KWT Seruni untuk terus dapat berinovasi. Dari prestasi yang diraih oleh KWT Seruni pemerintah pusat memberikan tantangan ketika menjadi pemenang Adikarya Pangan Nusantara

bahwa KWT Seruni akan terus eksis, karena sesuai pengalaman dari pemerintah bahwa pemenang-pemenang Adikarya Pangan Nusantara hanya dapat bertahan satu tahun. Oleh karena itu KWT Seruni membuktikan bahwa mereka mampu untuk mempertahankan prestasi-prestasi tersebut dan sampai saat ini KWT Seruni tetap eksis dalam menjalankan produksi serta dapat memberikan ilmunya kepada kelompok-kelompok lain yang ingin maju. Jika KWT Seruni kedatangan tamu secara mendadak dari pemerintah pusat dan dinas-dinas terkait seruni tetap menghadapi dengan tenang karena keadaan kelompok berjalan dengan mestinya, gerai KWT Seruni yang tidak pernah kehabisan produk olah setiap harinya.

Gaya kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan ketua KWT Seruni berperan dalam mendinamiskan kelompoknya. Hal ini dikarenakan peran seorang ketua yang dapat merangkul anggota kelompok untuk dapat mencapai tujuan kelompok. Dari hasil pengamatan penelitian diketahui gaya kepemimpinan meliputi: *Participating*. Kepemimpinan yang terjadi dalam KWT Seruni memberikan tanggung jawab dan kesempatan bagi anggota kelompok, selain itu pemimpin juga memberikan dukungan penuh mengenai apa yang anggota perlukan. Dalam mengembangkan kelompok tidak semua produk olahan di produksi oleh ketua kelompok, bila terdapat produk baru maka ketua kelompok akan mengajarkan kepada para anggotanya sebanyak tiga kali, setelah pelatihan maka akan diadakan perlombaan dan yang keluar sebagai juara pertama itulah yang akan memasok produk di *showroom*. Meskipun hadiahnya hanya gelas setengah lusin, namun mereka sangat senang itulah trik yang dilakukan oleh ketua kelompok untuk menambah semangat para anggotanya dan memberikan mereka

kepercayaan diri. Ketua kelompok memberikan kesempatan kepada anggota untuk dapat terus berinovasi dalam mengelola tanaman pisang yang menjadi produk andalan mereka. Pemimpin juga tetap memberikan dukungan kepada anggota yang tidak terlibat dalam usaha pengolahan tanaman pisang atau anggota yang berusaha selain dari usaha tanaman pisang seperti anggota yang memiliki usaha toko kelontong, pembuatan tempe, kecambah, dan pedagang sayur.

Delegating. Pemimpin tidak memberikan instruksi yang berlebihan kepada para anggotanya karena para anggota kelompok sangat responsif dan memiliki tanggung jawab tinggi terhadap tugas mereka sendiri, selain itu anggota juga sangat berpengalaman dan memiliki kemampuan yang sangat bagus dan kreatif sehingga dapat meringankan beban pemimpin. Pemimpin kelompok percaya bahwa pengurus dan anggota menjalankan aktivitas kelompok sesuai dengan yang telah mereka sepakati. Ketua KWT Seruni memberikan kepercayaan kepada pengurus dan anggota untuk menjalankan apa yang telah menjadi kesepakatan bersama. Seperti halnya dengan berapa jumlah uang kas yang dimiliki oleh kelompok dan anggota sangat antusias mempersiapkan kebutuhan jika terdapat kunjungan ke kelompok. Pemimpin kelompok hanya menerima laporan-laporan dari pengurus kelompok.

Otoriter. Gaya kepemimpinan ini digunakan apabila kondisi kelompok mendesak dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat sehingga tidak perlu menunggu keputusan bersama. Apabila ada tamu yang datang secara mendadak maka pemimpin kelompok dan para anggota yang dapat membantu dapat mempersiapkan segala keperluan tanpa harus ada persetujuan

bersama anggota kelompok. Gaya kepemimpinan ini digunakan jika keadaan kelompok benar-benar mendesak dan membutuhkan keputusan pada saat itu juga.

2. Norma Kelompok

Norma kelompok memberi petunjuk bagi tingkah laku seseorang yang menjadi anggota kelompok. Di dalam KWT Seruni, terdapat norma tidak tertulis dan tertulis yang menjadi pedoman dalam mengatur kehidupan yang ada didalam kelompok.

Norma tertulis. KWT Seruni memiliki norma dan aturan tertulis yang terdapat di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) KWT Seruni yang menjelaskan tentang keanggotaan dan pengurus, larangan, aturan simpan pinjam dan sanksi.

Tabel 7. Norma Kelompok Wanita Tani Seruni

No	Norma Tertulis	Norma Tidak Tertulis
1	<p>BAB IV Keanggotaan dan Pengurus:</p> <p>Pasal 4:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan untuk menjadi anggota adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Warganegara Indonesia b. Memiliki semangat untuk maju c. Berdomisili di Dusun Gamelan d. Siap menjadi pengurus apabila dipilih oleh anggota. 2. Kewajiban sebagai anggota <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap anggota diwajibkan membayar iuran Rp. 1000,- setiap bulan. b. Setiap anggota diwajibkan membayar iuran dana sosial Rp. 500,- setiap bulan. c. Setiap anggota diwajibkan mengikuti pertemuan rutin setiap tanggal 3 bulan berjalan dan pertemuan selain tanggal 3 	<p>Peraturan yang tidak terdapat didalam AD/ART KWT Seruni. Jika ada salah satu di antara anggota kelompok sedang mendapatkan musibah anggota kelompok bersama-sama untuk melihat keadaan anggota yang sedang tertimpah musibah dan memberikan bantuan untuk pengobatan.</p>

-
- jika ada hal penting yang harus dibicarakan.
- d. Setiap pertemuan diwajibkan berpakaian rapi.
 - e. Membayar cicilan pinjaman setiap pertemuan bagi anggota yang mempunyai pinjaman.
 - f. Setiap anggota wajib membayar iuran insidentil atas kesepakatan bersama.
 - g. Wajib memberitahukan kepada pengurus jika berhalangan hadir.
 - h. Wajib menjaga nama baik kelompok.
3. Hak sebagai anggota
- a. Setiap anggota mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat demi kemajuan kelompok.
 - b. Setiap anggota mempunyai hak mendapatkan pelayanan yang sama.
 - c. Setiap anggota mempunyai hak memilih dan dipilih sebagai pengurus.
 - d. Setiap anggota mempunyai hak untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas terkait.
 - e. Setiap anggota mempunyai hak untuk menggunakan barang/peralatan yang menjadi investaris kelompok.

Pasal 5:

1. Masa bakti kepengurusan selama tiga tahun.
 2. Pengurus berasal dari anggota dan dipilih oleh anggota untuk anggota melalui musyawarah dan mufakat.
 3. Syarat pengurus
 - a. Sehat jasmani maupun rohani
 - b. Mempunyai jiwa kepemimpinan
 - c. Jujur dan taqwa serta sopan
 - d. Mau bekerja keras demi anggota kelompoknya
 4. Pengurus yang telah selesai masa baktinya dapat di pilih kembali melalui musyawarah.
 5. Pengurus yang merugikan kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung
-

dengan keputusan musyawarah yang dihadiri 2/3 dari jumlah anggota memutuskan untuk segera memberhentikan pengurus tersebut dan mengembalikan kerugian kelompok.

6. Pengurus harus taat menjalankan AD/ART.
7. Pengurus harus dapat mengatasi permasalahan atau kebutuhan kelompok dengan cepat dan tepat.

BAB V Larangan

Pasal 6:

1. Setiap anggota tidak diperkenankan meminjam uang ke rumah bendahara kecuali pada saat pertemuan.
2. Setiap anggota tidak diperkenankan meminjam uang sebelum pinjaman pertama di lunasi.
- 2 3. Setiap anggota tidak diperkenankan mengadakan transaksi simpan-pinjam pada acara pertemuan dimulai kecuali pada acara lain-lain.
4. Setiap anggota tidak diperkenankan minta bantuan kepada siapapun atas nama kelompok.
5. Setiap anggota tidak diperkenankan mengambil keputusan sendiri atas nama kelompok.

Dalam memperoleh bahan baku anggota cenderung membantu antar sesama anggota, jika anggota yang memproduksi kerupuk kulit pisang maka buah pisangnya diberikan ke anggota yang memproduksi sambal goreng pisang dan tepung pisang dan sebaliknya seperti itu, sehingga dalam proses pemilihan bahan baku tidak sepenuhnya anggota melakukan secara individu.

BAB VII Sanksi

Pasal 8:

- 3 1. Setiap anggota yang melakukan pelanggaran tata tertib yang sudah disepakati, akan diberi peringatan sampai tiga kali, jika masih melanggar maka akan dikeluarkan dari keanggotaan.

Norma tertulis yang tertuang di dalam AD/ART memiliki kekuatan yang mengikat dalam mengatur kehidupan anggota dan pengurus kelompok hal ini

terlihat bahwa anggota kelompok sangat mematuhi apa yang ada di dalam AD/ART kelompok, sehingga kelompok dapat berjalan dengan baik. Namun ada beberapa aturan dalam kelompok yang seharusnya mengalami perubahan misalnya pada aturan kepengurusan dimana pada AD/ART masa bakti pengurus selama 3 tahun harus memiliki batasan berapa kali periode seorang dapat menjadi bagian dari pengurus. Sehingga kelompok dapat memiliki regenerasi dan semua anggota dapat merasakan menjadi pengurus kelompok. Dalam norma tidak tertulis pengurus dan anggota kelompok cenderung saling memahami peran dan tugas masing-masing walaupun tanpa harus di perintah terlebih dahulu oleh ketua kelompok dan para pengurus lainnya. Dari ke dua jenis norma yang ada yakni norma tertulis dan norma tidak tertulis memiliki kekuatan yang sangat besar dalam mengatur keberlangsungan kelompok sehingga baik pengurus maupun anggota mematuhi norma yang telah mereka buat.

3. Peran- Peran Kelompok

Peran Pelaksana Tugas (*Tast Role*). Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa dalam peran pelaksana tugas dijalankan oleh pengurus dan anggota kelompok. Dimana pengurus memiliki tugas yang sangat penting untuk kelompok, tugas seorang pengurus yaitu memberikan ide dan gagasan yang dapat membuat kelompok berkembang, memberikan semangat kepada anggota dalam menjalankan aktivitas kelompok, mencari dan menyampaikan informasi yang dapat bermanfaat bagi kelompok supaya kelompok dapat berkembang dengan cepat dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan peran seorang anggota yaitu sebagai pelaksana tugas-tugas kelompok, dan menyampaikan pendapat untuk

kemajuan kelompok. Dalam KWT Seruni peran pelaksana tugas dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing dimana seorang pengurus dan anggota mampu untuk menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan yang telah disepakati. Misalnya seluruh pengurus dan anggota kelompok mampu secara bersama-sama untuk dapat mempertahankan berlangsungnya kelompok dengan selalu berinovasi untuk mengembangkan varian produk dari tanaman pisang bagi anggota kelompok yang memproduksi sehingga kelompok selalu memiliki produk varian baru.

Peran Pemeliharaan (*Maintenance Role*). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran pemelihara dalam KWT Seruni dilakukan oleh pengurus dan anggota, karena pengurus dan anggota sama-sama memiliki kewajiban untuk memelihara kelompok agar terus berkembang untuk mencapai tujuan. Dalam KWT Seruni seorang pengurus dan anggota kelompok sama-sama memiliki tanggungjawab yang sangat besar untuk mempertahankan keberadaan kelompok dan menjaga nama baik kelompok salah satunya dengan menjaga komunikasi antara pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap kelompok seperti dinas-dinas terkait dan konsumen KWT Seruni. Dalam KWT Seruni semua elemen kelompok terlibat untuk memelihara kelompok agar tetap berkembang. Namun dalam peran pemelihara lebih cenderung dilakukan oleh ketua kelompok karena ketua kelompok memiliki wawasan yang cukup luas untuk mengembangkan kelompoknya.

Dari kedua peran yang ada menunjukkan bahwa *task* dan *maintenance*. Peran *task* dan *maintenance* merupakan peran yang sangat dominan. Hal ini di

karenakan kelompok selalu menjaga keadaan kelompok supaya selalu kondusif dan nyaman agar tujuan kelompok dapat tercapai dengan maksimal.

4. Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok adalah perasaan ketertarikan anggota terhadap kelompok atau rasa memiliki kelompok. Kelompok yang anggota-anggotanya kompak akan meningkatkan gairah bekerja sehingga para anggota lebih aktif dan termotivasi untuk tetap berinteraksi satu sama lain.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengurus dan anggota KWT Seruni memiliki komitmen yang sangat kuat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota melalui usaha olahan pisang dan jenis olahan lainnya. Komitmen yang kuat memiliki peranan dalam meningkatkan kekompakan kelompok. Kelompok yang memiliki anggota-anggota yang kompak akan dapat meningkatkan semangat anggota dalam berusaha sehingga dapat lebih aktif di dalam kelompok. Dalam penelitian ini untuk melihat kekompakan yang terbentuk di KWT Seruni dapat di tinjau dari kohesivitas kelompok dan interaksi kelompok.

a) Kohesivitas kelompok. Dalam hal kohesi, umumnya orang menunjuk pada tingkatan yakni anggota kelompok pada kelompok yang kohesinya tinggi lebih energik di dalam aktivitas kelompok. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kohesivitas kelompok dapat di tinjau dari beberapa aspek yaitu tujuan kelompok, reputasi kelompok, dan dukungan anggota. *Tujuan kelompok.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan KWT Seruni yaitu sebagai wahana belajar bersama, untuk saling mengisi, saling asah, asuh dan bergotong royong, untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan, untuk mencari inovasi baru

dan untuk meningkatkan pendapatan usaha. Dari tujuan tersebut menunjukkan bahwa anggota kelompok memiliki sikap apresiasi yang sangat baik sehingga dapat menjalankan aktivitas dengan maksimal. Hal ini terlihat bahwa anggota kelompok dari awal pembentukan KWT Seruni telah mampu maju dengan sangat baik, anggota kelompok sudah mampu untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarganya dengan berusaha membuat olahan makanan ringan yang berbahan dasar dari tanaman pisang dan dalam usaha selain dari jenis tanaman pisang, karena adanya tujuan bersama dan power yang dimiliki pengurus untuk memotivasi para anggotanya sangat tinggi dalam mencapai tujuan maka kekompakan kelompok akan terlihat semakin tinggi. Ketua kelompok menegaskan bahwa untuk meningkatkan kekompakan KWT Seruni kelompoknya yaitu:

“Rasa saling percaya dan berbagi menjadi kunci dari semuanya”. Sering saya tekankan kepada seluruh anggota jika disini kita tidak boleh menganggap diri kita lebih dan selalu sadar akan kekurangan yang dimiliki, dengan demikian saya berharap mereka (anggota) akan saling menghargai satu dengan lainnya, sehingga terjalin hubungan yang harmonis.

Reputasi kelompok. Kelompok Wanita Tani Seruni memiliki reputasi yang sangat baik hal ini di buktikan dengan penghargaan-penghargaan yang sering di peroleh oleh kelompok baik yang di peroleh dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Dengan di perolehnya berbagai macam penghargaan oleh kelompok membuat anggota kelompok bersemangat untuk terus menjalankan aktivitasnya di dalam kelompok, adanya rasa bahagia yang di rasakan oleh anggota kelompok merupakan hasil dari usaha dan kerja keras yang mereka lakukan selama di kelompok dan dari hal tersebut meningkatkan rasa saling

memiliki kelompok yang tertanam dalam diri anggota kelompok. *Dukungan anggota.* Keberhasilan suatu kelompok tidak terlepas dari orang-orang yang berada di dalam kelompok tersebut. Kelompok Wanita Tani Seruni dapat berhasil hingga saat ini karena kerja keras dan dukungan yang saling di lakukan oleh pengurus dan anggota kelompok. Dapat di lihat dari loyalitas anggota kelompok, rasa memiliki terhadap kelompok. Anggota kelompok merasa sama, merasa satu. Hal ini dapat mengakibatkan tingkat kohesivitas dapat bertambah sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan bersama.

b) Interaksi. Pada kelompok tani yang para anggotanya sering bertemu, sering berkomunikasi antar anggota dan antar- pengurus (kuantitas) untuk membicarakan hal-hal berkaitan dengan kelompok dan aktivitasnya (kualitas) menunjukkan interaksi yang kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam KWT Seruni terjadinya proses interaksi yang terjadi ketika ada pertemuan formal yang dilakukan setiap sebulan sekali yaitu rapat rutin dan simpan pinjam, yang mana pada saat pertemuan rutin merupakan kesempatan yang baik untuk para pengurus dan anggota saling bertegur sapa. Disamping itu, interaksi juga terjadi ketika ada kegiatan kerjasama misalnya kunjungan dari pihak lain yang ingin mendapatkan pelatihan dari KWT Seruni, mengikuti pameran-pameran yang diadakan oleh dinas terkait dan lain-lain. Ketika terjadi interaksi, anggota kelompok saling tukar informasi dan pengalaman, tukar pendapat, ide dan gagasan, sehingga di dalam proses interaksi juga terdapat proses belajar, proses persamaan pendapat dan proses pemunculan ide-ide pengembangan usaha bisnis. Dengan demikian

semakin kuat interaksi yang terjadi di dalam kelompok maka akan meningkatkan keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.

5. Suasana Kelompok

Kelompok mempunyai suasana yang menentukan reaksi anggota terhadap kelompoknya. KWT Seruni menjadi dinamis apabila anggota kelompok semakin bersemangat dalam kegiatan dan kehidupan kelompok. Suasana kelompok seruni dapat di lihat dari i) hubungan sesama anggota kelompok, ii) kebebasan berpartisipasi.

Hubungan antar anggota kelompok. Hubungan antar anggota kelompok memiliki kedekatan yang sangat baik. Terlihat dari kehidupan sehari-hari yang mereka jalani, karena anggota kelompok tinggal dalam satu dusun dan tempat tinggal saling berdekatan antara satu dengan yang lain. Sehingga kedekatan secara emosional telah terbangun dan ketika pertemuan dengan kelompok keakraban tersebut telah timbul terlihat dari keceriaan dari wajah para anggota dan tidak ada rasa saling canggung. Hubungan yang harmonis dan terlihat rukun menimbulkan suasana kelompok yang nyaman sehingga dengan mudah untuk mencapai tujuan kelompok. Hubungan antar anggota yang terlibat dalam pengolahan produk berbahan baku tanaman pisang dan anggota dengan jenis usaha lainnya memiliki hubungan yang sangat baik, adanya sikap saling menghargai dan saling mendukung antar sesama anggota membuat kelompok nyaman untuk ditempati.

Kebebasan berpartisipasi. Setiap anggota kelompok memiliki kebebasan untuk mengembangkan kelompoknya dengan keterampilan yang dimiliki oleh

anggota. Kebebasan setiap anggota akan cenderung menimbulkan etos kerja yang tinggi, sehingga anggota kelompok semakin mudah dalam mencapai tujuan kelompok. Pada KWT Seruni, setiap anggota kelompok memiliki kebebasan berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di dalam kelompok. Hal ini dapat dilihat dari inovasi-inovasi produk yang dihasilkan oleh setiap anggota yang beraneka macam sedangkan kelompok hanya sebagai penyedia sarana dalam pengolahan jika kelompok membutuhkan alat-alat pengolahan. Anggota kelompok bebas memilih untuk melakukan jenis usaha yang ingin mereka geluti sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika KWT Seruni

Faktor yang mempengaruhi dinamika KWT Seruni yaitu segala sesuatu yang dirasakan, dikerjakan dan didapatkan meliputi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam KWT Seruni. Faktor yang mempengaruhi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam KWT Seruni yang dapat mempengaruhi keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan kelompok. Faktor internal pada penelitian yang mempengaruhi dinamika KWT Seruni yaitu tingkat pendidikan non formal dan pengalaman berkelompok. Dari unsur-unsur yang terdapat di dalam faktor internal yang terdapat pada KWT Seruni dapat secara dinamis berjalan serta secara langsung mempengaruhi dinamika kelompok yang ada di KWT Seruni.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kelompok yang bersumber dari luar KWT Seruni untuk dapat menunjang kegiatan dan

pengembangan KWT Seruni. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu pembinaan dari instansi pemerintahan.

1. Faktor Internal

Pendidikan non formal merupakan pendidikan diluar pendidikan formal yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Dalam penelitian ini pendidikan non formal yang diikuti oleh anggota kelompok KWT Seruni yaitu pelatihan yang diadakan oleh ketua kelompok. Pada pendidikan non formal seperti pelatihan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan anggota, dari hasil penelitian bahwa pendidikan non formal yang dilakukan oleh ketua kelompok kepada anggotanya yaitu dengan memberikan cara-cara dalam pengolahan hasil pertanian pada tanaman pisang dengan baik dan benar setelah ketua memberikan pelatihan maka anggota akan di uji secara individu setelah selesai ketua akan menilai manakah dari hasil produk yang di buat oleh anggota kelompok yang paling baik dan layak. Setelah selesai ketua kelompok akan memberikan penghargaan kepada anggota yang berhasil memberikan hasil terbaiknya dan produk yang telah di buatnya akan menjadi produk yang dipercayakan untuk dikelola oleh anggota tersebut. Pelatihan kesehatan dan kebersihan lingkungan mengajak para anggota untuk menjaga lingkungan sekitar agar selalu terlihat indah. Pelatihan etika berbica dan berpakaian, mengajarkan kepada anggota supaya dalam penyampaian memiliki tutur kata yang baik sehingga pendengar dapat memahami apa yang disampaikan, pengurus juga melatih para anggota untuk berpakaian rapi tidak terlihat acak-acakan. Pelatihan tersebut memberikan dampak positif bagi pengembangan kelompok, menambah wawasan dan pengetahuan anggota

sehingga suasana kelompok terlihat kompak, interaksi yang terjalin sesama anggota semakin erat dan anggota dapat memberikan dukungan kepada anggota yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan non formal seperti pelatihan pengolahan tanaman pisang dan keterampilan yang dilaksanakan KWT Seruni mampu memberikan motivasi terhadap anggota kelompok. Dari motivasi-motivasi tersebut timbulah keinginan anggota kelompok untuk berinovasi dalam olahan tanaman pisang dan usaha lainnya seperti pembuatan kecambah, tempe, telur asin, usaha warung kelontong. Dari pendidikan non formal yang di berikan oleh kelompok dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga para anggota kelompok. Pemberian pendidikan non formal mampu membuat suasana kelompok semakin nyaman karena anggota kelompok memiliki kebebasan untuk berpartisipasi mengembangkan kreativitas yang dimiliki dalam pengolahan.

Pengalaman berkelompok berkaitan dengan kemampuan anggota kelompok untuk belajar. Semakin lama anggota mengikuti organisasi di suatu kelompok tersebut maka semakin mengerti tentang organisasi kelompok dan usaha yang dijalankan oleh kelompok tersebut. Lama anggota KWT Seruni bergabung ke dalam kelompok sama dengan lamanya KWT Seruni berdiri. Dari rentang waktu yang lama tersebut telah memberikan pengalaman kepada anggota kelompok. Pengalaman yang di peroleh oleh anggota kelompok Seruni yaitu mampu membentuk keperibadian masing-masing anggota untuk dapat berkembang dan mengalami kemajuan untuk mengembangkan potensi dirinya masing-masing. Anggota yang memiliki pengalaman di dalam kelompok lebih lama akan

berpengaruh terhadap dinamika kelompok yang terjadi, semakin lama anggota berada di dalam kelompok maka loyalitas anggota kepada kelompok akan sangat bagus. Pengalaman berkelompok para anggota mempengaruhi kekompakan yang terjadi di dalam kelompok semakin lama anggota menjadi bagian dari kelompok maka kelompok akan semakin terlihat kompak. Pengalaman para anggota KWT Seruni mampu menciptakan suasana kelompok yang harmonis sehingga kelompok menjadi tempat yang nyaman untuk berinteraksi.

2. Faktor Eksternal

Pemerintah Kabupaten Sleman maupun pemerintah pusat telah banyak memberikan bantuan yang berdampak positif bagi KWT Seruni, sehingga KWT Seruni dapat berkembang seperti sekarang, pemberian pendampingan pada awal berdirinya KWT Seruni, pengawasan terhadap kelompok, membantu dalam pemasaran produk KWT Seruni. Pemerintah Kabupaten Sleman yang dengan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sleman sangat membantu terhadap KWT Seruni pada awal mulah kelompok ini terbentuk Dinas Pertanian memberikan pembinaan, pengawasan maupun peminjaman kepada KWT Seruni. Hal ini bermaksud untuk meningkatkan kinerja KWT Seruni dalam proses peningkatan produksi sampai akhirnya KWT Seruni dapat mandiri. Kelompok Wanita Tani Seruni memiliki hubungan yang cukup baik oleh Pemerintah Kabupaten Sleman. Dalam menjalankan usaha salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah permodalan. Oleh karena itu pada bulan Februari 2011 KWT Seruni mendapat pinjaman modal dari kantor pengelolaan modal usaha dari Kabupaten Sleman sebesar Rp. 15.000.000,- dana ini dikelola oleh kelompok

yang dipinjamkan kepada anggota dan mengembalikan dengan tambahan 1,5%, 1% masuk ke kas kelompok dan 0,5% kembali ke Pemerintah Kabupaten Sleman, sedangkan sistem pengembalian di ansur selama 10 kali. Sehingga pada waktu yang ditentukan sudah lunas dan pada bulan April 2011 KWT Seruni kembali mendapatkan bantuan dari Dinas Pertanian berupa alat pengolahan hasil senilai Rp. 350.000,- pada tahun yang sama 2011 KWT Seruni mendapat bantuan kembali berupa alat pengering minyak (*Spinner*) 1 unit dari Dinas Pertanian Kabupaten Sleman.

Bantuan modal dan alat yang di berikan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman merupakan faktor yang dapat mendukung pembentukan dinamika kelompok. Dengan adanya bantuan dana dan alat maka kelompok dapat meningkatkan produksi dan menjaga kualitas dan kuantitas suatu produk. Sehingga tujuan produksi dapat tercapai. Pada saat ini pemerintah cenderung sebagai pelaku pengontrol kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KWT Seruni, karena KWT Seruni dianggap telah mampu untuk mengembangkan kelompoknya sendiri. Bantuan yang diberika kepada KWT Seruni mampu meningkatkan kekompakan yang terjadi didalam kelompok sehingga anggota kelompok yakin untuk selalu berkembang. Suasana kelompok yang terjadi juga semakin menyenangkan karena anggota selalu nyaman berada didalam kelompok.